

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu bagian yang berperan penting di dalam suatu organisasi, dengan hasil kinerja yang baik dari karyawannya maka tujuan perusahaan akan bisa dicapai sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam suatu organisasi tidak semua kinerja yang dihasilkan karyawan memperoleh hasil yang baik, sebab tingkat kinerja setiap orang itu berbeda-beda, karyawan mempunyai cara sendiri untuk meningkatkan kinerjanya masing-masing. Karyawan merupakan sumber daya yang paling penting dalam perusahaan karena memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih serta munculnya inovasi-inovasi baru dibidang teknik produksi, telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusianya, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

Sedarmayanti (2021), mengemukakan secara garis besar jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua bagian yaitu, lingkungan kerja fisik semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak

langsung. Sedangkan lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja dengan atasan maupun hubungan dengan rekan kerja. Untuk mengelola hubungan kerja yang baik dengan orang lain maka diperlukan, pengaturan waktu, tahu posisi diri, memahami dampak kata-kata atau tindakan anda pada diri orang lain. Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan manajemen. Karena lingkungan kerja yang bersinggungan langsung dengan karyawan maka dari itu perlu diperhatikan hal-hal yang menyangkut lingkungan kerja supaya karyawan dapat bekerja dengan maksimal.

Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan peneliti ditemukan permasalahan lingkungan kerja pada PT Tripalindo Trans Mix, terdapat beberapa masalah seperti kebisingan yang masih terdengar sampai ke ruangan karyawan, kebisingan yang ditimbulkan dari mesin-mesin produksi seperti suara mesin dan mobil truck angkutan barang sehingga pekerjaan karyawan staff kantor terganggu dan sirkulasi udara yang berdebu di tempat kerja. Lingkungan kerja yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan, sebaliknya kalau lingkungan kerja yang buruk akan mengakibatkan kinerja karyawan menurun. Dalam suatu pekerjaan, karyawan harus memperhatikan keselamatan kerja yang sudah ditentukan dalam perusahaan supaya tidak terjadi kecelakaan dalam bekerja.

Menurut Mangkunegara (2019) keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan

yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan mencakup aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, pengelihan, pendengaran. Kesehatan kerja merupakan usaha dan aturan-aturan untuk menjaga kondisi perubahan dari kejadian atau keadaan yang merugikan kesehatan dan kesusilaan, baik keadaan yang sempurna fisik, mental maupun sosial sehingga memungkinkan seseorang dapat bekerja dengan optimal. Menurut Kasmir (2016:266) juga menyatakan "Keselamatan kerja merupakan aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya. Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan peneliti ditemukan permasalahan keselamatan kerja pada PT Tripalindo Trans Mix, terdapat beberapa masalah seperti ditemukan beberapa karyawan yang belum sepenuhnya melakukan prosedur keselamatan kerja. Masih ditemui beberapa pelanggaran antara lain karyawan tidak menggunakan APD (alat pelindung diri) tidak memakai helm, masker, sepatu, sarung tangan, alat pelindung mata pada saat bekerja. Sebagian tidak menggunakan karena jumlah APD yang tersedia tidak mencukupi untuk jumlah APD yang tersedia tidak mencukupi untuk jumlah karyawan.

Sutrisno (2018:123) mengatakan kinerja karyawan adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi.

Masalah kinerja adalah masalah yang perlu diperhatikan oleh perusahaan maupun instansi karena jika kinerja turun maka secara otomatis profit atau keuntungan perusahaan juga akan turun maka dari itu perlu diidentifikasi apa sebab-sebab yang membuat kinerja naik maupun turun. PT Tripalindo Trans Mix merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, dimana produknya adalah beton dan aspal. Beton merupakan campuran dari batu-batuan dan bahan lain yang terdiri dari semen, pasir, dan kerikil/split dengan perbandingan tertentu yang bila diaduk dan dicampur dengan air kemudian dimasukkan ke dalam suatu cetakan akan mengikat, mengering, dan mengeras dengan baik setelah beberapa lama. PT Tripalindo Trans Mix memerlukan kinerja karyawan yang baik.

Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan peneliti ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya kinerja karyawan PT Tripalindo Trans Mix. Hal ini dapat dilihat dari fenomena: Pertama, karyawan sering datang terlambat padahal sudah ditentukan perusahaan jam masuk kerja sehingga ketepatan waktu untuk mengerjakan pekerjaan lainnya terganggu serta masih ada sebagian pegawai yang tidak menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu, hal ini karena terbatasnya fasilitas yang tersedia di perusahaan sehingga menghambat kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Menurut Mangkunegara (2015) istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Kinerja karyawan sebagai ungkapan seperti output, efisiensi serta efektivitas sering

dihubungkan dengan produktivitas. Maka dari itu perlu diperhatikan hal-hal penunjang kinerja agar kinerja dari karyawan maksimal. Kinerja sangat berpengaruh terhadap lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang baik akan menciptakan keselamatan kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan kerja dan keselamatan kerja berdampak pada kinerja karyawan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan pengaruh tersebut. Berdasarkan fenomena dan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT Tripalindo Trans Mix Kabupaten Pasuruan”**

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan sebagai dasar penulisan ini maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja dan keselamatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT Tripalindo Trans Mix Kabupaten Pasuruan?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Tripalindo Trans Mix Kabupaten Pasuruan?
3. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Tripalindo Trans Mix Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Tripalindo Trans Mix Kabupaten Pasuruan.
2. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Tripalindo Trans Mix Kabupaten Pasuruan.
3. Menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Tripalindo Trans Mix Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a) Sebagai salah satu sarana untuk dapat menerapkan teori teori ilmu yang telah didapat dari bangku perkuliahan dengan permasalahan yang terjadi sebenarnya dilapangan dan memberi wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penelitian lain dan menambah pengetahuan tentang ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia mengenai Lingkungan Kerja, Keselamatan Kerja, dan Kinerja Karyawan.
2. Manfaat praktis
 - a) Sebagai salah satu sarana untuk dapat menerapkan teori teori ilmu yang telah didapat dari bangku perkuliahan dengan permasalahan

yang terjadi sebenarnya dilapangan dan memberi wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

b) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan Lingkungan Kerja, Keselamatan Kerja, dan Kinerja Karyawan.

c) Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan khususnya bagi Manajemen Sumber Daya Manusia dan menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan khususnya Universitas Merdeka Pasuruan.

